

Determinan Minat Berkarir Mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di Perbankan Syariah

Laila Nur Mahmudah^{1*}, Irma Yuliani²

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, nrmhmdh11@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, irmayuliani82@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article history: Received March 10, 2024 Revised March 15, 2024 Accepted April 17, 2024 Available online June 2, 2024</p> <hr/> <p>*Corresponding author email: nrmhmdh11@gmail.com Phone number: 088217311863</p> <hr/> <p>Keywords: Determinants, Career Interest, Sharia Banking</p> <hr/> <p>DOI: 10.21154/falahiya.v2i2.2095 Page: 30-52</p>	<p>Introduction: The main objective of this research is to test and analyze the influence of perception, religiosity, financial rewards, job market considerations, and educational background on the career interest of FEBI PTKIN East Java students in sharia banking, as well as test and analyze differences in career interest between FEBI PTKIN East Java students in cities and regions. This research includes quantitative research. The population in this study were FEBI PTKIN East Java students, with 190 samples. Analysis in this study used SEM-PLS and Independent t Test. Based on the research that has been conducted, the analysis results show that perception, religiosity, financial rewards, job market considerations, and educational background have a positive and significant influence on students' career interest in Sharia banking. However, the results of different tests show no significant difference in career interest between students in cities and regions.</p> <hr/> <p>Falahiya with CC BY license. Copyright © 2024, Laila Nur Mahmudah, Irma Yuliani</p>

PENDAHULUAN

Memilih dan memutuskan karir masa depan adalah bagian penting dalam kehidupan. Salah satu faktor yang sangat menentukan bagi seseorang untuk melakukan setiap tindakan dengan tekun dan merasakan nikmat, suka, dan gembira adalah minat (Hasanah & Nugraha, 2023). Munculnya suatu minat merupakan akibat dari beberapa faktor, bukan kemunculannya yang

tiba-tiba (Ardilla, 2019). Kesukaan seseorang terhadap sesuatu yang memotivasinya untuk mengambil tindakan itulah yang menentukan minatnya. Minat seseorang terhadap suatu karir akan meningkat seiring dengan persepsi dirinya. Demikian pula minat seseorang terhadap suatu pekerjaan akan menurun apabila persepsinya rendah (Ramayanti & Khoiriawati, 2023). Minat kerja seseorang juga dapat ditentukan oleh tingkat religiusitasnya. Karena perbankan syariah menjunjung tinggi norma-norma ajaran Islam, maka seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi sebaiknya lebih memilih bekerja di lembaga keuangan syariah dibandingkan keuangan konvensional (Alhusna, 2020).

Manajemen perusahaan menawarkan remunerasi dalam bentuk gaji, insentif, dan tunjangan untuk memastikan bahwa seluruh elemen karyawan dapat memfokuskan tindakan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dan mereka puas dengan kinerja mereka (Yudha, 2020). Minat karir seseorang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pasar kerja. Karena informasi dan lowongan pekerjaan yang tersedia di bidang tertentu, mahasiswa biasanya memilih karir berdasarkan informasi yang mereka dapat temukan tentang lowongan; Oleh karena itu, karir yang mudah diakses oleh mereka cenderung lebih disukai oleh mahasiswa (Mahfira, 2023). Latar belakang pendidikan seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap keputusan profesinya karena akan memudahkan tugasnya. Prof Dr Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa latar belakang pendidikan dirinya dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu jenjang pendidikan dan kesesuaian bidang ilmu (Rahayu, 2020).

Tabel 1. Latar Belakang Pendidikan Pegawai Bank Syariah

Tahun	SLTA	D3	S1						S2
			Ekonomi	Hukum	Fisip	Pertanian	Teknik	Syariah	
2022	6,2	18,7	38	6,2	5,2	4,9	7,6	9,1	4,1
2023	5,3	12,1	39,1	7,2	6,8	6,3	9,2	8,6	5,3

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2024

Statistik di atas menunjukkan bahwa lulusan non-syariah masih menjadi mayoritas staf bank syariah. Minat mahasiswa ekonomi dan bisnis Islam untuk berkarir di perbankan syariah masih harus dilihat. Untuk membantu mahasiswa menentukan pilihan karir, pendidikan tinggi harus berperan dalam membimbing, menciptakan, atau menawarkan jawaban terbaik atas kesulitan-kesulitan tersebut di atas. Terdapat tujuh Universitas Islam Negeri di Jawa Timur, ada yang terletak di wilayah kota dan ada pula yang berada di daerah. PTKIN di wilayah daerah antara lain Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Kediri, dan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; Di wilayah kota, PTKIN adalah Institut Agama Islam Negeri Madura, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



Gambar 1. Market Share Perbankan Syariah

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2024

Mengingat hal ini, perbankan konvensional memiliki pangsa pasar yang lebih besar dibandingkan perbankan syariah. Karena rendahnya pangsa pasar perbankan syariah, maka terdapat kebutuhan yang besar terhadap personel perbankan syariah, yang akan membuka peluang kerja. Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri berkesempatan untuk berpartisipasi, khususnya yang merupakan sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Banyak bank syariah yang mencari lulusan baru untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Menurut penelitian (Ulpa, 2023) keinginan mahasiswa berkarir di perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh persepsi. Dengan demikian, mahasiswa yang berpandangan negatif terhadap perbankan syariah akan kurang berminat untuk mau bekerja di lapangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai profesi masih kurang, sehingga persepsi tersebut kurang berpengaruh.

Menurut penelitian (Sulistiyowati & Hakim, 2021), keinginan mahasiswa berkarir di perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh religiusitasnya. Karena religiusitas dapat diterapkan pada banyak bidang pekerjaan, tidak hanya perbankan syariah, maka religiusitas bukanlah faktor yang signifikan dalam mempengaruhi mahasiswa dalam mengejar karir di perbankan syariah. Saat memutuskan menerima atau menolak tawaran pekerjaan, mayoritas mahasiswa tidak mempertimbangkan agamanya. Menurut penelitian (Hardiani & Safarida, 2022) penghargaan finansial tidak banyak berpengaruh terhadap antusiasme mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai profesi. Oleh karena itu, minat mahasiswa terhadap karir cenderung lebih rendah jika semakin banyak penghargaan finansial yang mereka peroleh dan semakin besar risiko yang mereka ambil.

Lebih lanjut, penelitian (Zulianto, 2020) menunjukkan bahwa antusiasme mahasiswa terhadap profesi di perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh faktor pasar kerja. Hal ini disebabkan oleh sejumlah variabel, seperti ciri-ciri kepribadian siswa, lingkungan rumah, dan bahkan mungkin kemanjurannya. Penelitian (Mushofa, 2019) menunjukkan bahwa meskipun latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap lulusan baru yang mencari pekerjaan di perbankan syariah, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa baru. Meskipun tidak semua pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi karakter dan kemampuan kerja seorang mahasiswa, namun tingkat pendidikan bukanlah kriteria

yang pasti untuk menghasilkan minat mahasiswa dalam berkarir, melainkan tergantung pada diri mahasiswa itu sendiri untuk menerima mata kuliah perbankan syariah.

Jika peneliti kaitkan dari beberapa penelitian dahulu yang mengatakan bahwa persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa, maka dari sini ditemukan research gap dan ketidaksesuaian yang diindikasikan oleh fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam lagi tentang pengaruh persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan latar belakang pendidikan terhadap minat berkarir mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di perbankan syariah dengan judul **“Determinan Minat Berkarir Mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di Perbankan Syariah.”**

METODE PENELITIAN

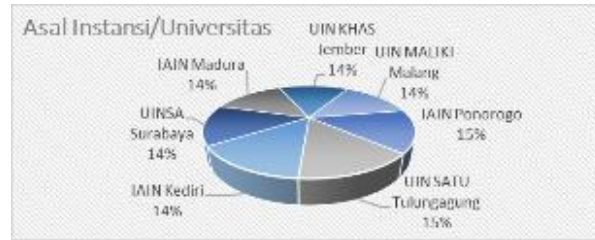
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Timur yang terdiri dari IAIN Ponorogo, IAIN Kediri, IAIN Madura, UIN SATU Tulungagung, UINSA Surabaya, UIN KHAS Jember, dan UIN MALIKI Malang. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 190 mahasiswa aktif FEBI dan pernah atau sedang mengikuti organisasi mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur angkatan 2020-2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari jawaban para responden melalui penyebaran angket/kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis data dilakukan dengan SEM-PLS menggunakan SmartPLS 4.0 dan Uji Beda *Independent t Test* menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Gambaran Objek Penelitian

Dengan jumlah sampel sebanyak 190 responden, penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) PTKIN Jawa Timur sebagai subjek penelitian. Data primer hasil penyebaran kuesioner *online* berupa *gform* kepada sampel yang telah dipilih yang dijadikan sebagai sumber data. Pernyataan persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan latar belakang pendidikan dimasukkan dalam kuesioner untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat karir mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur. Responden dapat dikategorikan secara spesifik berdasarkan jurusan, instansi/universitas, dan tahun angkatan. Berikut rangkuman temuan uraian responden dalam penelitian ini:

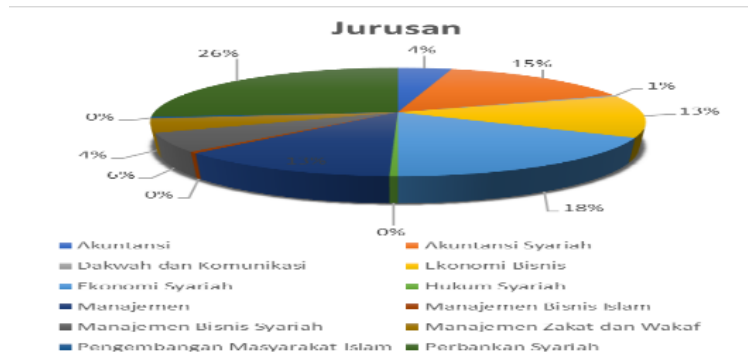


Gambar 2. Asal Instansi/Universitas

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2 diatas, IAIN mencakup 15% responden, diikuti oleh UIN SATU Tulungagung sebesar 15%, IAIN Kediri sebesar 14%, UINSA Surabaya sebesar 14%, IAIN Madura sebesar 14%, UIN KHAS Jember sebesar 14%, dan UIN MALIKI Malang sebesar 14%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase responden menurut institusi atau universitas asal cukup konstan dengan mayoritas responden berasal dari UIN SATU Tulungagung dan IAIN Ponorogo.

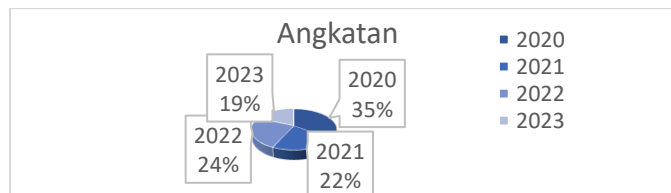
Selain institusi atau universitas asal, jurusan dapat digunakan untuk mengelompokkan responden. Setiap PTKIN mempunyai jurusan yang berbeda-beda karena yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) PTKIN Jawa Timur.



Gambar 3. Jurusan

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Terlihat dari gambar 3 diatas, mahasiswa jurusan perbankan syariah menyumbang persentase responden terbesar 26%, disusul mahasiswa jurusan ekonomi syariah 18%, dan kemudian jurusan lainnya. Hal ini merupakan hasil dari peningkatan pemahaman jurusan perbankan syariah terhadap dunia kerja dan peluang karir di industri perbankan syariah.



Gambar 4. Angkatan

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Seperti yang ada pada gambar 4 diatas, mahasiswa angkatan 2020 menyumbang persentase terbesar 35%, diikuti oleh mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023 masing-masing 22%, 24%, dan 19%. Mengingat angkatan 2020 akan segera lulus, memasuki dunia kerja, dan mempertimbangkan untuk berprofesi di perbankan syariah, maka jumlah mereka diperkirakan akan lebih banyak dibandingkan angkatan dibawahnya.

B. Hasil Pengujian Deskriptif

Gambaran data yang dilihat dari *mean*, skala minimum, skala maksimum, dan standar deviasi diberikan dalam statistik deskriptif. Dengan setiap indikator yang digunakan, statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel tersebut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	<i>Mean</i>	<i>Scale min</i>	<i>Scale max</i>	<i>Standard deviation</i>
P1	3.142	1.000	4.000	0.831
P2	3.137	1.000	4.000	0.841
P3	3.147	1.000	4.000	0.846
P4	3.111	1.000	4.000	0.823
P5	3.121	1.000	4.000	0.821
P6	3.111	1.000	4.000	0.829
R1	3.405	1.000	4.000	0.561
R2	3.442	2.000	4.000	0.527
R3	3.400	2.000	4.000	0.521
R4	3.447	2.000	4.000	0.518
R5	3.395	1.000	4.000	0.530
R6	3.437	1.000	4.000	0.537
R7	3.458	1.000	4.000	0.549
R8	3.447	2.000	4.000	0.518
R9	3.426	2.000	4.000	0.515
R10	3.447	2.000	4.000	0.508
PF1	3.395	2.000	4.000	0.530
PF2	3.421	2.000	4.000	0.525
PF3	3.474	1.000	4.000	0.530
PF4	3.495	3.000	4.000	0.500
PF5	3.489	2.000	4.000	0.510
PF6	3.489	3.000	4.000	0.500
PPK1	2.811	1.000	4.000	0.966
PPK2	2.789	1.000	4.000	0.967
PPK3	2.821	1.000	4.000	0.962
PPK4	2.826	1.000	4.000	0.966
PPK5	2.842	1.000	4.000	0.987
LBP1	3.389	1.000	4.000	0.646
LBP2	3.458	2.000	4.000	0.567
LBP3	3.421	2.000	4.000	0.582
LBP4	3.489	2.000	4.000	0.531
MB1	3.547	3.000	4.000	0.498
MB2	3.542	3.000	4.000	0.498
MB3	3.521	2.000	4.000	0.510
MB4	3.511	2.000	4.000	0.521

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 2. hasil deskriptif statistik menunjukkan bahwa indikator persepsi 1 (P1) mempunyai *mean* sebesar 3,142 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,831. Indikator persepsi 2 (P2) mempunyai *mean* sebesar 3,137 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,841. Indikator persepsi 3 (P3) mempunyai *mean* sebesar 3,147 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,846. Indikator persepsi 4 (P4) mempunyai *mean* sebesar 3,111 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,823. Indikator persepsi 5 (P5) mempunyai *mean* sebesar 3,121 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,821. Indikator persepsi 6 (P6) mempunyai *mean* sebesar 3,111 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,829.

Sedangkan indikator religiusitas 1 (R1) mempunyai *mean* sebesar 3,405 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,561. Indikator religiusitas 2 (R2) mempunyai *mean* sebesar 3,442 dengan skala minimum 2,000 dan

maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,527. Indikator religiusitas 3 (R3) mempunyai *mean* sebesar 3,400 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,521. Indikator religiusitas 4 (R4) mempunyai *mean* sebesar 3,447 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,518. Indikator religiusitas 5 (R5) mempunyai *mean* sebesar 3,395 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,530. Indikator religiusitas 6 (R6) mempunyai *mean* sebesar 3,437 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,537. Indikator religiusitas 7 (R7) mempunyai *mean* sebesar 3,458 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,549. Indikator religiusitas 8 (R8) mempunyai *mean* sebesar 3,447 dengan skala minimum 2,000 dan nilai maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,518. Indikator religiusitas 9 (R9) mempunyai *mean* sebesar 3,426 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,515. Indikator religiusitas 10 (R10) mempunyai *mean* sebesar 3,447 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,508.

Selanjutnya indikator penghargaan finansial 1 (PF1) mempunyai *mean* sebesar 3,395 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,530. Indikator penghargaan finansial 2 (PF2) mempunyai *mean* sebesar 3,421 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,525. Indikator penghargaan finansial 3 (PF3) mempunyai *mean* sebesar 3,474 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,530. Indikator penghargaan finansial 4 (PF4) mempunyai *mean* sebesar 3,495 dengan skala minimum 3,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,500. Indikator penghargaan finansial 5 (PF5) mempunyai *mean* sebesar 3,489 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,510. Indikator penghargaan finansial 6 (PF6) mempunyai *mean* sebesar 3,489 dengan skala minimum 3,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,500.

Kemudian indikator pertimbangan pasar kerja 1 (PPK1) mempunyai *mean* sebesar 2,811 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,966. Indikator pertimbangan pasar kerja 2 (PPK2) mempunyai *mean* sebesar 2,789 dengan skala minimum 1,000 dan nilai maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,967. Indikator pertimbangan pasar kerja 3 (PPK3) mempunyai *mean* sebesar 2,821 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,962. Indikator pertimbangan pasar kerja 4 (PPK4) mempunyai *mean* sebesar 2,826 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,966. Indikator pertimbangan pasar kerja 5 (PPK5) mempunyai *mean* sebesar 2,842 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,987.

Pada indikator latar belakang pendidikan 1 (LBP1) mempunyai *mean* sebesar 3,389 dengan skala minimum 1,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,646. Indikator latar belakang pendidikan 2 (LBP2) mempunyai *mean* sebesar 3,458 dengan skala

minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta nilai standar deviasi sebesar 0,567. Indikator latar belakang pendidikan 3 (LBP3) mempunyai *mean* sebesar 3,421 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,582. Indikator pertimbangan pasar kerja 4 (LBP4) mempunyai *mean* sebesar 3,489 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,531.

Dalam indikator minat berkarir 1 (MB1) mempunyai *mean* sebesar 3,547 dengan skala minimum 3,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,498. Indikator minat berkarir 2 (MB2) mempunyai *mean* sebesar 3,542 dengan skala minimum 3,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,498. Indikator minat berkarir 3 (MB3) mempunyai *mean* sebesar 3,521 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,510. Indikator minat berkarir 4 (MB4) mempunyai *mean* sebesar 3,511 dengan skala minimum 2,000 dan maksimum 4,000 serta standar deviasi sebesar 0,521.

C. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Nilai *Outer loadings* menunjukkan validitas konvergen, suatu indikator dianggap memenuhi validitas konvergen dalam kondisi baik jika *outer loadings* lebih dari 0,70. Nilai *outer loadings* untuk masing-masing indikator pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *Outer Loadings*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
Persepsi (P)	P1	0.980	Valid
	P2	0.966	Valid
	P3	0.970	Valid
	P4	0.972	Valid
	P5	0.977	Valid
	P6	0.973	Valid
Religiusitas (R)	R1	0.863	Valid
	R2	0.875	Valid
	R3	0.897	Valid
	R4	0.842	Valid
	R5	0.868	Valid
	R6	0.861	Valid
	R7	0.855	Valid
	R8	0.837	Valid
	R9	0.859	Valid
	R10	0.833	Valid
Penghargaan Finansial (PF)	PF1	0.883	Valid
	PF2	0.880	Valid
	PF3	0.881	Valid
	PF4	0.841	Valid
	PF5	0.893	Valid
	PF6	0.881	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	PPK1	0.991	Valid
	PPK2	0.983	Valid
	PPK3	0.995	Valid
	PPK4	0.991	Valid
	PPK5	0.981	Valid
Latar Belakang Pendidikan (LBP)	LBP1	0.885	Valid
	LBP2	0.895	Valid
	LBP3	0.906	Valid
	LBP4	0.883	Valid
Minat Berkarir (MB)	MB1	0.933	Valid
	MB2	0.954	Valid
	MB3	0.921	Valid
	MB4	0.927	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data *outer loadings* pada tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator dapat diterima dan 35 indikator tersebut valid *karena outer loadingsnya* > 0,70.

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Ada dua cara untuk melakukan analisis validitas diskriminan yaitu dengan memeriksa hasil *Average Variance Extracted (AVE)* dan membandingkan hasil *Cross Loadings*. Jika nilai AVE suatu konstruk lebih dari 0,50 maka dapat diterima dan dianggap sah.

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
LBP	0,796	Valid
MB	0,872	Valid
P	0,947	Valid
PF	0,768	Valid
PPK	0,976	Valid
R	0,738	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil data dari tabel 4. diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel latar belakang pendidikan 0,894 > 0,5. Sedangkan nilai AVE variabel minat berkarir 0,888 > 0,5. Kemudian nilai AVE variabel persepsi > 0,5 dengan nilai 0,852. Selanjutnya nilai AVE variabel penghargaan finansial > 0,5 dengan nilai 0,825. Untuk nilai AVE variabel pertimbangan pasar kerja > 0,5 dengan nilai 0,827. Serta nilai AVE dari variabel religiusitas > 0,5 dengan nilai sebesar 0,753. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Average Variance Extracted (AVE)* semua variabel dapat diterima dan dikatakan valid.

Tahap kedua untuk mengevaluasi validitas diskriminan adalah dengan membandingkan hasil dari *cross loadings*. Indikator dapat dikatakan valid apabila perbandingan nilai *cross loadings* variabelnya lebih besar daripada variabel yang lain.

Tabel 5. Cross Loadings

	LBP	MB	P	PF	PPK	R
LBP1	0.885	0.618	0.034	0.658	0.085	0.559
LBP2	0.895	0.646	0.020	0.721	0.092	0.652
LBP3	0.906	0.615	-0.019	0.637	0.204	0.637
LBP4	0.883	0.687	-0.012	0.679	0.202	0.598
MB1	0.716	0.933	0.119	0.717	0.146	0.697
MB2	0.682	0.954	0.108	0.700	0.196	0.726
MB3	0.679	0.921	0.056	0.733	0.182	0.677
MB4	0.610	0.927	0.082	0.690	0.203	0.666
P1	-0.003	0.093	0.980	0.041	-0.037	-0.022
P2	-0.003	0.086	0.966	0.043	-0.071	-0.019
P3	-0.011	0.088	0.970	0.036	-0.043	-0.032
P4	-0.004	0.077	0.972	0.066	-0.130	-0.003
P5	0.009	0.092	0.977	0.077	-0.080	0.007
P6	0.035	0.123	0.973	0.110	-0.090	0.039
PF1	0.665	0.666	0.012	0.883	0.069	0.685
PF2	0.707	0.686	0.070	0.880	0.074	0.729
PF3	0.609	0.661	0.087	0.881	0.102	0.718
PF4	0.648	0.659	0.029	0.841	0.164	0.651
PF5	0.650	0.621	0.066	0.893	0.036	0.649
PF6	0.692	0.701	0.086	0.881	0.116	0.665
PPK1	0.162	0.190	-0.075	0.095	0.991	0.119
PPK2	0.186	0.186	-0.075	0.097	0.983	0.139
PPK3	0.169	0.205	-0.067	0.114	0.995	0.118
PPK4	0.152	0.195	-0.071	0.114	0.991	0.121
PPK5	0.143	0.181	-0.092	0.109	0.984	0.090
R1	0.609	0.648	-0.011	0.692	0.042	0.863
R10	0.567	0.634	-0.007	0.697	0.176	0.838
R2	0.638	0.706	-0.011	0.647	0.091	0.875
R3	0.633	0.651	0.020	0.686	0.077	0.897
R4	0.507	0.567	0.012	0.686	0.067	0.842
R5	0.554	0.593	-0.003	0.661	0.080	0.868
R6	0.568	0.601	-0.020	0.695	0.061	0.861
R7	0.594	0.622	0.007	0.687	0.071	0.855
R8	0.580	0.654	-0.024	0.612	0.154	0.837
R9	0.620	0.666	0.018	0.645	0.196	0.859

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel 5. diatas, dapat dilihat bahwa Pada tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel laten dengan indikator lebih besar daripada ukuran variabel latennya. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten pada blok lebih baik dari ukuran blok lainnya. Dengan kata lain semua item pernyataan dinyatakan valid diskriminan.

2. Uji Reliabilitas

Nilai *composite reability* dan *crombach's alpha* lebih besar dari 0,070 adalah dua metrik yang digunakan untuk menilai suatu kontruk dapat dikatakan reliabel.

Tabel 6. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_c)
LBP	0.915	0.940
MB	0.951	0.965
P	0.989	0.991
PF	0.940	0.952
PPK	0.994	0.995
R	0.961	0.966

Sumber: Data primer diolah, 2024

Masing-masing variabel pada tabel 6 diatas mempunyai nilai *composite reliability* dan *cronvach's alpha* > 0,070 yang berarti variabel tersebut reliabel.

D. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. R-Square (R²)

Pengaruh variabel laten *eksogen* terhadap variabel laten *endogen* dapat dijelaskan dengan perubahan nilai R-Square (R²). Dengan nilai R-Square sebesar 0,75 maka model tergolong kuat, 0,50 menunjukkan model sedang, dan 0,25 menunjukkan model lemah.

Tabel 7. Nilai R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
MB	0.677	0.668

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* variabel minat berkarir (MB) adalah sebesar 0,668. Artinya variabel minat berkarir (MB) dapat dijelaskan oleh variabel persepsi (P), religiusitas (R), penghargaan finansial (PF), pertimbangan pasar kerja (PPK), latar belakang pendidikan (LBP) sebesar 66,8%. Oleh karena itu, model tersebut dapat dikatakan berada pada level sedang.

2. *Q² Predictive Relevance*

Q² predictive relevance mengukur seberapa baik estimasi parameter dan model menghasilkan nilai yang diamati. Jika $Q^2 > 0$, maka model tersebut dianggap memiliki *predictive relevance*.

Tabel 8. *Q² Predictive Relevance*

	<i>Q² Predict</i>
MB	0.644

Sumber: Data primer diolah, 2024

Model tersebut mempunyai predictive relevance atau variabel laten *eksogen* yaitu persepsi (P), religiusitas (R) penghargaan finansial (PF), pertimbangan pasar kerja (PPK), dan latar belakang pendidikan (LBP) yang baik atau sesuai, sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel *endogen* yaitu minat berkarir (MB). Hal ini terlihat dari tabel 8. diatas dimana nilai Q^2 sebesar 0,265 > 0 dan termasuk dalam kategori sedang.

3. Model Fit

Tabel 9. Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.043	0.043
d _{ULS}	1.168	1.168
d _G	3.096	3.096
Chi-square	2501.029	2501.029
NFI	0.786	0.786

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa SRMR telah terpenuhi karena nilai SRMR sebesar 0,043 < 0,10. Sementara nilai NFI mendekati 1 yaitu sebesar 0,786. Jelas dari dua temuan ini pernyataan kesesuaian model telah dipenuhi.

4. Uji Hipotesis (*Bootstraping*)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
LBP -> MB	0.260	0.253	0.101	2.570	0.010
P -> MB	0.084	0.083	0.037	2.261	0.024
PF -> MB	0.302	0.310	0.116	2.599	0.009
PPK -> MB	0.088	0.085	0.039	2.233	0.026
R -> MB	0.317	0.318	0.087	3.648	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa:

- Berdasarkan nilai t statistik sebesar 2,261 > 1,96 atau p value sebesar 0,024 < 0,05 maka H₁ diterima variabel persepsi (P) berpengaruh terhadap minat berkarir.
- Nilai t statistik sebesar 3, 648 > 1,96 atau nilai p value sebesar 0,000 < 0,05 untuk variabel religiusitas (R) menunjukkan bahwa H₂ diterima yang menyatakan religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir.
- Penghargaan finansial (PF) terbukti mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir, hal ini didukung dengan nilai t statistik sebesar 2,590 > 1,96 atau nilai p value sebesar 0,009 < 0,05.
- Nilai t statistik sebesar 2,233 > 1,96 atau nilai p value sebesar 0,026 < 0,05 untuk variabel pertimbangan pasar kerja (PPK) menunjukkan bahwa H₄ yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir diterima.
- Nilai t statistik sebesar 2,570 > 1,96 atau nilai p value sebesar 0,010 < 0,05 untuk variabel latar belakang (LBP) menunjukkan bahwa H₅ diterima yang menyatakan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap minat berkarir.

E. Uji Beda *Independent Sample t Test*

Tabel 11. Hasil Uji *Independent Sample t Test*

		<i>Independent Samples Test</i>								
		<i>Leven's Test for Equality of Valiances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
		F	Sig.	t	df	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean-Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Minat Berkarir	<i>Equal variances assumed</i>	3.524	.062	.685	188	.494	1.288	1.879	-2.419	4.995
	<i>Equal variances not assumed</i>			.698	184.011	.486	1.288	1.846	-2.354	4.930

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dengan memperhatikan variabel persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan latar belakang pendidikan, maka tabel 11. diatas menunjukkan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 menunjukkan penolakan terhadap H_0 yaitu tidak terdapat perbedaan minat berkarir yang signifikan antar mahasiswa dikota dan didaerah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di Perbankan Syariah

Temuan analisis menunjukkan bahwa persepsi secara positif dan signifikan mempengaruhi minat berkarir. Hasil uji hipotesis t statistik 2,261 lebih besar dari t tabel (1,967) dan p value 0,024 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramayanti & Khoiriawati, 2023) yang menghasilkan kesimpulan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir, selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Hartini & Rahmawati, 2023) bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir, dan penelitian yang dilakukan oleh (Kasmiri & Karima, 2022) menyatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Tabel 12. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Persepsi

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total Responden
		1	2	3	4	
Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu						
1.	Perkuliahan perbankan syariah mendukung dan membantu saya berkarir di bank syariah	9	27	82	72	190
2.	Teori mengenai perbankan syariah menunjang karir di bank syariah	9	29	79	73	190
Pengertian atau pemahaman						
3.	Pengetahuan mengenai perbankan syariah sangat bermanfaat untuk bekal berkarir di bank syariah	10	26	80	74	190
4.	Berkarir di bank syariah adalah awal memulai karir yang ideal	9	28	86	67	190
Penilaian atau evaluasi						
5.	Pelayanan yang sopan dan ramah di bank syariah sesuai dengan kepribadian saya	9	27	86	68	190
6.	Pengetahuan selama perkuliahan meningkatkan minat saya berkarir di bank syariah	10	26	87	67	190
Total		56	163	500	421	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji analisis diperkuat dengan tabel 12 diatas, data hasil jawaban dari kuesioner variabel persepsi yaitu responden menjawab sebanyak 921 jawaban sangat setuju dan setuju yang artinya mahasiswa telah memiliki persepsi yang tinggi bahwasannya teori dan pengetahuan selama perkuliahan dapat mendukung dan membantu untuk memilih karir di perbankan syariah. Sedangkan sisanya sejumlah 219 jawaban memilih bahwa masih memiliki persepsi yang rendah.

Menurut teori Azjen dikemukakan bahwa bagaimana cara kita berperilaku dengan memandang bakat dan kemauan sendiri maupun alat dan bantuan yang dimiliki. Hal ini akan mempengaruhi keinginan untuk bertindak dengan cara tertentu atau dengan kata lain niat untuk bertindak akan semakin besar jika semakin besar kendali yang dimiliki terhadap tindakan tersebut. Hal ini juga berdampak langsung pada perilaku diri sendiri, jika yakin bahwa dalam diri sendiri mempunyai

banyak kendali, maka akan bekerja lebih banyak dan lebih lama untuk mencapai tujuan. Jadi dari teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semakin kuat niat dalam diri mahasiswa maka akan semakin kuat pula minat untuk berkarir diperbankan syariah.

Makhluk individu dengan sudut pandang yang beragam adakah manusia. Tergantung pada apa yang diketahui dan dialami, akan ada perbedaan dalam cara menafsirkan persepsi setiap orang. Semakin positif pandangan mahasiswa, maka semakin tertarik untuk berkarir di perbankan syariah. Mahasiswa tentunya akan terpengaruh atau lebih mudah untuk berhasil dalam usahanya menekuni profesi di perbankan syariah jika memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan karirnya dan didukung oleh keinginan diri yang kuat.

Temuan ini juga dapat diperkuat dengan situasi perkuliahan dengan teori mengenai perbankan syariah yang akan mendukung dan membantu mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah. Selain itu pengetahuan yang didapat pada perkuliahan tentang perbankan syariah akan semakin memudahkan mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah. Mahasiswa mempunyai pandangan bahwa berkarir di perbankan syariah merupakan awal memulai karir yang ideal. Pelayanan yang sopan di perbankan syariah dapat meningkatkan minat berkarir mahasiswa karena sesuai dengan kepribadian mahasiswa tersebut.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di Perbankan Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dimana hasil uji hipotesis t statistik lebih besar dari t tabel (1,967) yaitu sebesar 3,648 dan p values < 0,05 sebesar 0,000. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Alhusna, 2020) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir, penelitian yang dilakukan oleh (Agustini dkk., 2020) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, dan penelitian yang dilakukan oleh (Dandi, 2023) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

Tabel 13. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Religiusitas

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total Responden
		1	2	3	4	
Dimensi keyakinan						
1.	Bank syariah pilihan karir yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah	2	1	105	82	190
2.	Berkarir di bank syariah adalah pilihan yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam	0	3	100	87	190
Dimensi praktek (ritualistik)						
3.	Berkarir di bank syariah dapat menghindari keharaman ribawi	0	3	108	79	190
4.	Bank syariah menyediakan produk penyaluran zakat, infaq, dan sedekah	0	2	101	87	190
Dimensi pengalaman (eksperiensial)						
5.	Berkarir di bank syariah merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT	1	1	110	78	190
6.	Berkarir di bank syariah menerima pendapatan yang lebih berkah	1	1	102	86	190
Dimensi pengetahuan agama (intelektual)						
7.	Bank syariah adalah bank yang operasionalnya berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist	1	2	96	91	190
8.	Berkarir di bank syariah dapat menghindari penghasilan yang mengandung unsur riba	0	2	101	87	190
Dimensi pengalaman (konsekuensi)						
9.	Berkarir di bank syariah dapat mempertahankan nilai-nilai keislaman seorang Muslim	0	2	105	83	190
10.	Berkarir di bank syariah dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.	0	1	103	86	190
Total		5	18	1031	846	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji analisis diperkuat dengan tabel 13 diatas, data hasil jawaban dari kuesioner variabel persepsi yaitu responden menjawab sebanyak 1877 jawaban sangat setuju dan setuju yang artinya mahasiswa telah memiliki religiusitas yang tinggi untuk lebih memilih berkarir di perbankan syariah. Sedangkan sisanya sejumlah 23 jawaban memilih bahwa masih memiliki religiusitas yang rendah untuk berminat berkarir di perbankan syariah.

Religiusitas seseorang dapat mempengaruhi seberapa kuat keinginan dalam diri dalam mengambil keputusan. Kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan agama semakin berkurang seiring dengan meningkatnya religiusitas. Untuk mendorong minat berkarir di perbankan syariah, hal ini menyebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memperhatikan religiusitas seperti keyakinan, amalan keagamaan, pengalaman, serta ilmu dan amalan keagamaan. Nilai agama dapat menjadi mata kuliah dasar umum yang diberikan untuk mahasiswa yang kuliah di PTKIN. Hal ini menjadi salah satu modal dalam membentuk religiusitas mahasiswa. Selain nilai agama mahasiswa juga mendapatkan materi tentang BTQ dimana hal tersebut dilakukan agar ketika terjun ke dunia kerja mahasiswa sudah mempunyai bekal tentang BTQ. Dalam dunia kerja, khususnya pada perbankan syariah yang mengutamakan prinsip syariah akan lebih mengutamakan yang memiliki tingkat religiusitas tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa yang berasal dari PTKIN akan lebih mudah untuk berkarir di perbankan syariah karena sudah dibekali nilai agama pada perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa PTKIN yang rata-rata berasal dari pondok pesantren atau madrasah aliyah. Dimana sudah memiliki bekal tentang nilai agama yang kemudian diperdalam pada perkuliahan.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di Perbankan Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dimana hasil uji hipotesis t statistik lebih besar dari t tabel (1,967) yaitu sebesar 2,599 dan p values < 0,05 sebesar 0,009. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahfira, 2023) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, penelitian (Yenti, 2021) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, dan penelitian (Candraning & Muhammad, 2017) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

Tabel 14. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Penghargaan Finansial

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total Responden
		1	2	3	4	
Gaji						
1.	Berkarir di bank syariah mempunyai peluang besar untuk mendapatkan gaji yang lebih besar	0	4	107	79	190
2.	Berkarir di bank syariah memperoleh kenaikan gaji setiap kenaikan jabatan	0	3	104	83	190
Insentif						
3.	Berkarir di bank syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam berkerja	1	0	97	92	190
4.	Sistem insentif yang ditetapkan oleh bank syariah dapat meningkatkan semangat dan prestasi kerja saya	0	0	96	94	190
Kompensasi tidak langsung						
5.	Adanya jaminan kesehatan dan jaminan keselamatan kerja selama berkarir di bank syariah	0	1	95	94	190
6.	Berkarir di bank syariah berkesempatan memperoleh bonus lainnya (liburan, umroh, dll)	0	0	97	93	190
Total		1	8	596	535	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji analisis diperkuat dengan tabel 14. diatas, data hasil jawaban dari kuesioner variabel persepsi yaitu responden menjawab sebanyak 1131 jawaban sangat setuju dan setuju yang artinya mahasiswa telah memiliki minat berkarir dalam diri dengan memperhatikan penghargaan finansial dari perbankan syariah. Sedangkan sisanya sejumlah 9 jawaban memilih bahwa tidak melihat penghargaan finansial yang diberikan perbankan syariah.

Ketika memilih bekerja di perbankan syariah, daya tarik seseorang berdampak langsung pada penghargaan finansial yang diterimanya. Karena salah satu hal yang memotivasi masyarakat untuk berkarir di perbankan syariah, khususnya mahasiswa adalah kemungkinan penghargaan finansial. Mahasiswa lebih tertarik mengejar karir di perbankan syariah ketika mereka melihat penghargaan finansial yang lebih besar.

Kesejahteraan finansial yang bisa didapatkan ketika berkarir di perbankan syariah akan meningkatkan minat mahasiswa. Dimana ketika berkarir di perbankan syariah akan mendapatkan gaji yang lebih besar yang bisa memenuhi biaya hidup mahasiswa tinggal yang rata-rata biaya hidupnya lebih rendah dibandingkan gaji kerja. Selain itu ketika berkarir di

perbankan syariah akan memperoleh kenaikan gaji setiap kenaikan jabatan. Hal tersebut dapat menjadi motivasi dan dapat meningkatkan semangat serta prestasi kerja. Adanya jaminan kesehatan dan keselamatan kerja akan semakin meningkatkan minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Apalagi berkarir di perbankan syariah akan berkesempatan memperoleh bonus liburan dari perusahaan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di Perbankan Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dimana hasil uji hipotesis t statistik lebih besar dari t tabel (1,967) yaitu sebesar 2,233 dan p values < 0,05 sebesar 0,026. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahfira, 2023) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, penelitian (Budiansih & Estiningrum, 2022) bawa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir, dan penelitian (Azikah & Nursyirwan, 2021) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir.

Tabel 15. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total Responden
		1	2	3	4	
Tersedianya lapangan pekerjaan						
1.	Bank syariah memberikan banyak tawaran pekerjaan yang mudah diketahui	24	38	78	50	190
2.	Kesempatan berkarir di bank syariah terbuka lebar bagi lulusan perbankan syariah	24	41	76	49	190
3.	Kesempatan berkarir di bank syariah tersedia melalui bermacam-macam proses rekrutmen	24	36	80	50	190
Fleksibilitas karir						
4.	Bank syariah memberikan kebebasan karyawan untuk mengembangkan kemampuannya	24	36	79	51	190
5.	Fleksibilitas berkarir di bank syariah sesuai dengan harapan saya	25	35	75	55	190
Total		121	186	388	255	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji analisis diperkuat dengan tabel 15 diatas, data hasil jawaban dari kuesioner variabel persepsi yaitu responden menjawab sebanyak 643 jawaban sangat setuju dan setuju yang artinya mahasiswa telah memahami dan mengetahui bahwasannya berkarir di perbankan syariah adalah pilihan yang tepat karena adanya fleksibilitas karir. Sedangkan sisanya sejumlah 307 jawaban memilih bahwa masih mempertimbangkan pasar kerja yang ditawarkan perbankan syariah.

Mahasiswa akan lebih tertarik dan membutuhkan pekerjaan dengan pasar kerja yang besar dibandingkan pekerjaan dengan pasar kerja yang kecil. Saat memilih pekerjaan, seseorang dapat mempertimbangkan pasar kerja seperti fleksibilitas karir dan ketersediaan prospek pekerjaan. Semakin tinggi tingkat minat berkarir di kalangan mahasiswa, semakin baik pertimbangan pasar kerja yang ditawarkan perbankan syariah. Potensi kerja lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) tidak hanya bekerja pada perbankan syariah. Masih banyak lulusan FEBI lebih memilih bekerja menjadi akademisi, peneliti, pns maupun pekerjaan yang lain. Hanya saja rata-rata alumni FEBI lebih memilih berkarir di perbankan syariah. Hal tersebut sesuai dengan yang ada dilapangan bahwa lulusan FEBI rata-rata sudah berkarir di perbankan syariah. Dalam berkarir

perbankan syariah memiliki kebebasan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Kesempatan berkarir di perbankan syariah terbuka lebar untuk lulusan FEBI, khususnya lulusan perbankan syariah.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa FEBI PTKIN Jawa Timur di Perbankan Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dimana hasil uji hipotesis t statistik lebih besar dari t tabel (1,967) yaitu sebesar 2,570 dan p values < 0,05 sebesar 0,010. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2020) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, penelitian (Alfin, 2023) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, dan penelitian (Hilmi, 2016) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

Tabel 16. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Latar Belakang Pendidikan

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total Responden
		1	2	3	4	
Jenjang pendidikan						
1.	Lulusan S1/D3 perbankan syariah mempermudah berkarir di bank syariah	3	8	91	88	190
2.	Lulusan S1/D3 membentuk kepribadian dan mengembangkan wawasan dalam berkarir di bank syariah	0	7	89	94	190
Spesifikasi atau jurusan keilmuan						
3.	Spesifikasi mata kuliah perbankan syariah relevan dengan jobdesk kerja di bank syariah	0	9	92	89	190
4.	Berbagai pelatihan dan praktikum perbankan syariah sangat bermanfaat dalam menunjang karir di bank syariah	0	3	91	96	190
Total		3	27	363	367	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji analisis diperkuat dengan tabel 16 diatas, data hasil jawaban dari kuesioner variabel persepsi yaitu responden menjawab sebanyak 730 jawaban sangat setuju dan setuju yang artinya mahasiswa telah memiliki minat berkarir di perbankan syariah karena sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sedangkan sisanya sejumlah 30 jawaban memiiah bahwa masih belum memiliki minat berkarir di perbankan syariah padahal latar belakang pendidikan sudah sesuai.

Riwayat pendidikan seseorang dapat mendukung dan membantu keputusan pekerjaannya. Perusahaan, khususnya yang bergerak di indisutri perbankan syariah mempertimbangkan dengan cermat latar belakang pendidikan pelamar saat merekrut. Ketika seseorang memiliki informasi yang diperlukan dan latar belakang pendidikan yang memadai, mereka akan lebih mudah mencari pekerjaan dan akan lebih dipertimbangkan ketika melamar pekerjaan. Mahasiswa semakin tertarik pada perbankan syariah karena semakin sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Kesesuaian latar belakang pendidikan akan menjadi bekal untuk berkarir di perbankan syariah. Pelatihan dan praktikum perbankan syariah sangat membantu dan bermanfaat dalam menunjang karir mahasiswa di perbankan syariah. Karena melalui pelatihan dan praktikum mahasiswa memiliki pengalaman untuk terjun di dunia kerja. Dalam perkuliahan mahasiswa akan diberikan mata kuliah yang relevan sesuai dengan jobdesk kerja di perbankan

syariah. Ketika berkarir di perbankan syariah dapat membentuk kepribadian dan pengembangan wawasan manusia.

Perbedaan Minat Berkarir Mahasiswa di Kota dan Daerah di Perbankan Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil probabilitas signifikansinya $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap minat berkarir antara mahasiswa di kota dan daerah dengan mempertimbangan variabel persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan latar belakang pendidikan. Penelitian (Alamsyah, 2022) yang dilakukan di universitas wilayah kota menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berkarir, tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Ni'maturrohmah, 2022) yang dilakukan di universitas wilayah daerah menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir.

Selain itu penelitian (Dandi, 2023) yang dilakukan di universitas wilayah kota menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Zulianto, 2020) yang dilakukan di universitas wilayah daerah menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan terhadap minat berkarir mahasiswa di kota dan daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap minat berkarir antara mahasiswa di kota dan daerah.

Tabel 17. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Minat Berkarir

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total Responden
		1	2	3	4	
Keinginan						
1.	Saya memiliki keinginan yang kuat dalam berkarir di bank syariah	0	0	86	104	190
Perasaan senang						
2.	Saya senang jika nanti berkarir di bank syariah	0	0	87	103	190
Perhatian						
3.	Saya memiliki minat yang lebih tinggi untuk berkarir di bank syariah dibandingkan di industri lainnya	0	1	89	100	190
Perasaan tertarik						
4.	Saya memiliki ketertarikan yang tinggi untuk berkarir di bank syariah	0	2	89	99	190
Total		0	3	351	406	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji analisis diperkuat dengan tabel 17 diatas, data hasil jawaban dari kuesioner variabel persepsi yaitu responden menjawab sebanyak 757 jawaban sangat setuju dan setuju yang artinya mahasiswa yang berasal dari kota maupun daerah beranggapan bahwa tidak ada perbedaan wilayah terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Sedangkan sisanya yaitu 3 jawaban memilih bahwa ada perbedaan minat berkarir mahasiswa di kota dan daerah di perbankan syariah.

Temuan ini dapat diperkuat dengan adanya revolusi teknologi digitalisasi yang mana mahasiswa kota maupun daerah dapat meminimalisir sekat peluang kerja. Hal ini dapat dilihat dilapangan bahwa zaman yang semakin maju ini sudah banyak perusahaan yang melakukan rekrutmen lowongan pekerjaan secara online melalui media sosial, website ataupun platform online lainnya. Dengan adanya media online tersebut akan memudahkan mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah tanpa adanya perbedaan dari kota maupun daerah karena semua punya kesempatan yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Hasil ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan latar belakang pendidikan. Namun berbeda pada hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap minat berkarir antara mahasiswa di kota dan daerah dengan mempertimbangan variabel persepsi, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan latar belakang pendidikan. Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini terjadi karena zaman sudah semakin maju dan berkembang yang menyebabkan lowongan pekerjaan dapat diakses melalui media online dimana mahasiswa yang tinggal di kota maupun daerah mempunyai kesempatan yang sama.

REFERENSI

- Agustini, S. N. F., Idris, M., & Thanwain. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowo Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *ECONOMICS BOSOWA JOURNAL*, 6(002).
- Alamsyah, G. (2022). *Pengaruh Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2019)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Alfin, R. (2023). The Impact of Motivation, Educational Background, and Financial Incentives on Students' Career Aspirations in the Sharia Banking Sector. *MANAZHIM*, 5(2), 692–711. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i2.3410>
- Alhusna, A. N. (2020). *Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Ardilla, H. (2019). *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berkarir di Bank Syariah* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Ariyanto, J. (2022). *Pengaruh Kompensasi dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Curup* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Azam, S. A., & Rokamah, R. (2022). Persepsi Aparatur Sipil Negara IAIN Ponorogo terhadap Mekanisme Pemotongan Gaji untuk Zakat Penghasilan. *Nidhomiya: Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 1(1), 35–53. <https://doi.org/10.21154/nidhomiya.v1i1.737>
- Azikhah, N., & Nursyirwan, V. I. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1).
- Budiarsih, M., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 519–528.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Dandi, A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan FEBI Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya)* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia.
- Hardiani, N., & Safarida, N. (2022). Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(2), 153–168. <https://doi.org/10.32505/jim.v4i2.4811>
- Hartini, R., & Rahmawati. (2023). The Influence of Knowledge and Perception of UMSU Islamic Banking Students on Career Interest in Islamic. *AL-MUHTARIFIN: Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 54–68.
- Hasanah, W., & Nugraha, A. A. (2023). Analisis Determinan Minat Karier Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019 & 2020. *Jurnal Sahmiyya*, 2(2).
- Hilmi, M. I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Naskah Publikasi*.
- Kasmiri, & Karima, S. N. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNSUR Cianjur. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 20(1), 95–111. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v20i1.38>
- Kusnia, D. (2018). *Analisis Persepsi dan Prefensi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pada Program Studi Pendidikan Matematika dengan Metode Multidimensional Scaling (Studi Kasus:*

- Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*) [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mahfira. (2023). *Pengaruh Magang, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Bekerja di Bank Syariah* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- M.Arif, A. S. N. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Penghargaan Finansial, dan Pasar Kerja Terhadap Mina Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Untuk Berkarir di Perbankan Syariah* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Palu.
- Mushofa, A. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Baru dan Lulusan Baru Untuk Bekerja di Bank Syariah Pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38194/>
- Ni'maturrohmah, I. D. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Persepsi, dan Motivasi Terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung Angkatan 2017)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah]. <http://repo.uinsatu.ac.id/27073/>
- Rahayu, M. L. A. (2020). *Pengaruh Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah di Bidang Keuangan Syariah (Study Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung)* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rahmawati, D. (2010). *Perbedaan Tingkat Religiusitas Pada Mahasiswa Fakultas keagamaan dan Non Keagamaan* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2638–2649.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 2614–1930.
- Ulpa, I. F. (2023). *Pengaruh Persepsi Karir, Lingkungan Keluarga, Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah* [Skripsi]. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Yenti, W. F. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Yudha, R. M. (2020). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Zulianto, A. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Attanwir Bojonegoro. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 11(2), 125–140. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v11i2.35>